

**ANALISA KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS LQ 45 DENGAN MENGGUNAKAN
LAPORAN ARUS KAS**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Prodi Ekonomi Syariah*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

WIDYA SAFITRI
1313060101

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisa Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 dengan Menggunakan Laporan Arus Kas”, disusun oleh Widya Safitri, NIM. 1313060101, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.


Padang, 5 Februari 2018

Pembimbing I

Dr. Aldil Noyia, MA

NIP : 19781107 200801 10011

Pembimbing II


Welhendra, SE.,MM,Akt

NIP: 19760712 200312 1 004

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "**Analisa Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 dengan Menggunakan Laporan Arus Kas**". Disusun oleh Widya Safitri, NIM 1313060101, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa secara komparatif kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi BUMN dengan Non BUMN yang terdapat pada Indeks LQ 45 dengan menggunakan laporan arus kas kemudian dianalisa dengan uji beda *t-test independent* pada *software* IBM SPSS *Statistics* 23. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sembilan perusahaan yang termasuk dalam daftar sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN dan Non BUMN pada sub sektor farmasi. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio arus kas dengan uji beda *t-test independent* yang berguna sebagai pembanding dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisa komparatif data menggunakan uji beda *t-test independent* dapat disimpulkan bahwa dari sisi rasio arus kas operasi, kinerja keuangan perusahaan Non BUMN farmasi lebih baik dibandingkan dengan perusahaan BUMN farmasi serta memiliki perbedaan yang signifikan antara keduanya karena nilai probabilitasnya (Sig. *2-tailed*) kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Ditinjau dari rasio pengeluaran modal (PM), kinerja keuangan perusahaan BUMN farmasi lebih baik dibandingkan dengan perusahaan Non BUMN farmasi serta perbedaan diantara keduanya bersifat signifikan karena nilai probabilitasnya (Sig. *2-tailed*) kecil dari 0,05 yaitu 0,027. Ditinjau dari rasio total hutang (TH) kinerja keuangan perusahaan Non BUMN farmasi lebih baik dibandingkan dengan perusahaan BUMN farmasi serta perbedaan di antara keduanya merupakan perbedaan yang signifikan karena nilai probabilitasnya (Sig. *2-tailed*) < 0,05 yaitu 0,000.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Arus Kas, Sub Sektor Farmasi